

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las di Kecamatan Uluan Kabupaten Toba yakni pada aspek daya tarik wisata meliputi pemandangan alam, flora dan fauna, tipe pantai berdasarkan sedimen, warna air, peninggalan bersejarah, kebudayaan, *something to do*, *something to see*, dan *something to buy* tergolong kedalam kategori sedang (skor rata-rata 2,2). Kondisi objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las pada aspek prasarana wisata yang meliputi jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, perbankan, pelayanan kesehatan, dan terminal bus tergolong dalam kategori sedang (skor rata-rata 2,2). Kondisi objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las pada aspek sarana wisata yang meliputi transportasi, WC umum, tempat parkir, tempat sampah, penginapan, rumah makan, tempat ibadah, dan toko souvenir tergolong dalam kategori baik (skor rata-rata 2,5).
2. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las di Kecamatan Uluan Kabupaten Toba yakni mengadakan perbaikan dan peningkatan infrastruktur sarana prasarana wisata serta melengkapi infrastruktur jalan dengan rambu penunjuk arah dan lampu penerangan. Melakukan promosi

pariwisata baik melalui media cetak seperti dengan membuat peta objek wisata, *banner*, brosur, dan pamflet maupun media online seperti sosial media *facebook* dan *instagram* (@siregar_aeknalas, dan @wisatasiregar) serta melakukan promosi wisata melalui *event* tahunan seperti acara Festival Danau Toba dan Karnaval Kemerdekaan Pesona Danau Toba. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan sadar wisata dan *soft skill* dari masyarakat setempat dalam menghasilkan produk kerajinan tangan untuk dipasarkan ke pengunjung. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las yakni 70% masyarakat membuka usaha warung makan sebanyak 7 unit dengan pilihan menu makanan dan minuman yang bervariasi, 20% masyarakat membuka usaha wisata berupa tempat penginapan, serta 10% masyarakat bertugas dalam menjaga keamanan parkir kendaraan pengunjung, dan untuk menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat sekitar bersama pemuda setempat mengadakan aksi bersih-bersih yang diadakan 2 x 1 minggu, menyediakan tempat sampah yang cukup, serta member himbauan kepada pengunjung.

3. Alternatif strategi pengembangan objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT adalah Strategi SO (*Strengths – Opportunities*) yang berada pada kuadran I dengan faktor internal kekuatan atau *Strengths* (skor 1,7868), faktor internal kelemahan atau *Weaknesses* (skor 0,776), serta faktor eksternal peluang atau *Opportunities* (skor 2,0851), dan faktor eksternal ancaman atau *Threats*

(skor 0,6712). Alternatif strategi pengembangan tersebut yakni mengelola potensi objek wisata yang dimiliki secara terpadu sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberi peluang untuk terbukanya lapangan pekerjaan dibidang pariwisata, membangun wisata Pantai Siregar Aek Na Las yang berkualitas dengan membangun dan memperlengkapi lokasi wisata dengan sarana prasarana wisata maupun infrastruktur yang baik serta memelihara sarana prasarana yang sudah ada, meningkatkan promosi objek wisata, meningkatkan keamanan dilokasi sekitar objek wisata guna menjaga kenyamanan dan menarik minat pengunjung, serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengoptimalkan potensi wisata yang ada sehingga mampu menarik minat pihak swasta/investor untuk mau menanamkan modalnya.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Kondisi objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las di Kecamatan Uluan Kabupaten Toba secara umum telah terdapat sarana dan prasarana wisata yang mampu mendukung kepariwisataan dilokasi tersebut, akan tetapi untuk meningkatkan kualitas wisata agar lebih baik lagi maka perlu dilakukan pengembangan untuk memenuhi sarana dan prasarana wisata yang dirasa masih kurang dilokasi wisata tersebut seperti penyediaan toko souvenir, pengadaan sarana tempat ibadah seperti musholah bagi wisatawan muslim, serta memperbanyak area spot foto dan wahana air

agar mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mau datang berkunjung kembali ke Pantai Siregar Aek Na Las tersebut.

2. Strategi yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Siregar Aek Na Las sudah tergolong baik, namun dalam hal penyediaan souvenir dilokasi wisata masih belum tersedia sama sekali. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan pemerintah agar lebih giat dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat seperti melalui pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* dari masyarakat setempat dalam menghasilkan produk kerajinan tangan yang nantinya akan dipasarkan ke pengunjung. Disamping itu pihak pengelola dan masyarakat sekitar juga disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi objek wisata agar terhindar dari ancaman kerusakan lingkungan dan sarana prasarana wisata serta agar lebih meningkatkan sadar wisatanya.
3. Strategi pengembangan wisata dengan mendukung strategi agresif yaitu memanfaatkan sejumlah kekuatan untuk merebut peluang yang ada. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dari beberapa *stakeholder* atau pihak terkait seperti pihak pemerintah, pihak pengelola, dan masyarakat setempat untuk mau berpartisipasi dalam menerapkan strategi alternatif yang dapat membantu pengembangan wisata sehingga mampu memperoleh peluang yang ada.